



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2015-2016 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang yang terbagi atas 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran *IMPROVE* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *IMPROVE* (Variabel X) dan hasil belajar siswa (Variabel Y)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Pasir Sialang kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah matematika. Waktu penelitian selama 6 bulan dan telah dilaksanakan pada bulan September 2015.

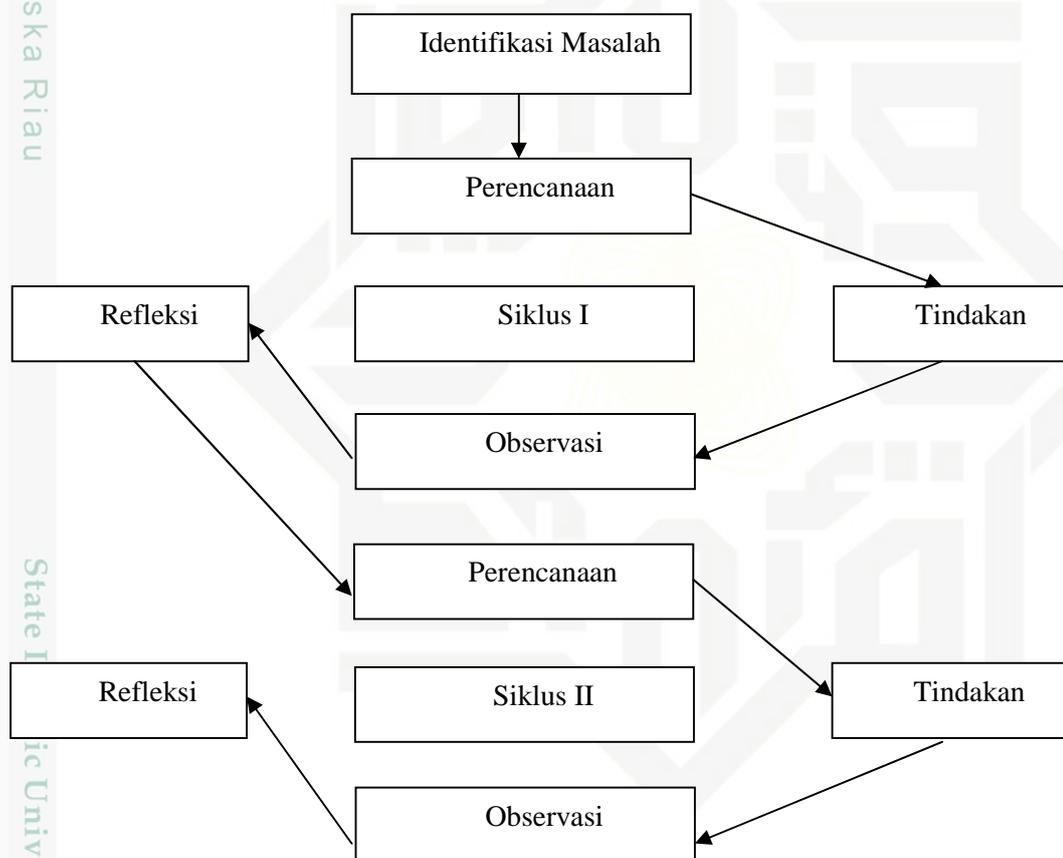
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Kunandar menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan, pengamatan dan refleksi.⁵¹ Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan dalam tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Siklus pertama dilakukan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilakukan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka. Masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut:



Gambar III.1. Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

⁵¹Kunandar, *Langkah Mudah dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 2008, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.⁵² Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, satu siklus dua kali pertemuan, akan tetapi jika belum berhasil maka siklus akan ditambah.

Secara garis besar, terdapat empat tahapan dalam PTK, yaitu:⁵³

1. Perencanaan (*planning*) menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*) merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.
3. Pengamatan (*observing*) yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.
4. Refleksi (*Reflecting*) merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Dari pernyataan di atas, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun silabus.

⁵²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 199.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan pertanyaan yang membangun pengetahuan siswa.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- e. Menyusun soal ulangan tiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- f. Meminta kesediaan guru kelas V sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *IMPROVE* sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan siswa.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *IMPROVE*.

b. Kegiatan Inti:

- 1) *Introducing the new concept*. Guru memberikan konsep baru berupa pertanyaan yang membangun pengetahuan siswa
- 2) *Meta-cognitif questioning*. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan matakognitif kepada siswa terkait materi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Practicing*. Siswa berlatih memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.
- 4) *Reviewing and reducing difficulties*. Guru memberikan review terhadap kesalahan-kesalahan yang dihadapi siswa.
- 5) *Obtaining mastery*. Guru melakukan tes pada pertemuan berikutnya untuk mengetahui penguasaan materi siswa.
- 6) *Verification*. Guru melakukan verifikasi untuk mengetahui siswa mana yang mencapai batas kelulusan dan siswa mana yang belum mencapai batas kelulusan.
- 7) *Enrichment*. Guru melakukan pengayaan terhadap siswa yang belum mencapai batas kelulusan.

c. Kegiatan Akhir:

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 2) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran *IMPROVE* selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dan tes dikumpulkan serta dianalisis. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa masih belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang digambarkan dengan angka (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar dan lain-lain.⁵⁴

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata. Data kualitatif ini diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *IMPROVE*.

⁵⁴Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 127-128.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

- 1) Untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *IMPROVE*.
- 2) Untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *IMPROVE*.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui pelaksanaan tes hasil belajar.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:⁵⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya,

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu),

P = Angka persentase,

100% = Bilangan tetap.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran matematika, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “ Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”⁵⁶

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM,

⁵⁵Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43.

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 246.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu 67. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%.

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan yaitu:⁵⁷

a. Ketuntasan Individu

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

100% = Bilangan Tetap

b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:

- a. 85 – 100 tergolong “Amat Baik”
- b. 71 – 84 tergolong “Baik”

⁵⁷Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: Pustaka Setia, 2004, hlm. 24.

- c. 65 – 70 tergolong “Cukup”
- d. Kurang dari 65 tergolong “Kurang”⁵⁸

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁸Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362.